

SKRIPSI

PERANAN KOPERASI UNIT DESA TRANI MAJU DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI DESA PONTIAN MEKAR KECAMATAN LUBUK BATU JAYA KABUPATEN INDRAGIRI HULU

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S-1)
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru*



NOVIANTI BR. BUTAR BUTAR
165111051

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan Damai

Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : NOVIANTI BR BUTAR BUTAR
NPM : 165111051
FAKULTAS : EKONOMI
PROGRAM STUDI : EKONOMI PEMBANGUNAN S1
PEMBIMBING : DRs. H. ARMIS, M.Si
JUDUL SKRIPSI : PERANAN KOPERASI UNIT DESA TRANI MAJU DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI DESA
PONTIAN MEKAR KECAMATAN LUBUK BATU JAYA
KABUPATEN INDRAGIRI HULU

MENYETUJUI :

PEMBIMBING

(Drs. H. Armis, M.Si)

MENGETAHUI :

DEKAN

(Dr. Firdaus A. Rahman, SE.,M.Si.,Ak.CA)

KETUA JURUSAN

(Drs. M. Nur, MM)

ABSTRAK

PERANAN KOPERASI UNIT DESA TRANI MAJU DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI DESA PONTIAN
MEKAR KECAMATAN LUBUK BATU JAYA KABUPATEN INDRAGIRI
HULU.

OLEH:

NOVIANTI BR. BUTAR BUTAR

NPM: 165111051

(Dosen Pembimbing: Drs. H. Armis, M.Si.)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan Koperasi Unit Desa Trani Maju terhadap peningkatan kesejahteraan (pendapatan) anggota di Desa Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Metode analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukan bahwa peranan Koperasi Unit Desa Trani Maju dalam meningkatkan kesejahteraan (pendapatan) anggota di Desa Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu sangat berperan. Dilihat dari perbandingan pendapatan anggota KUD Trani Maju dengan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Kabupaten Indragiri Hulu maka diketahui bahwa sebelum menjadi anggota seluruh responden yang berjumlah 24 orang tidak sejahtera dan setelah menjadi anggota seluruh responden yang berjumlah 24 orang menjadi sejahtera.

Kata Kunci: KUD, Kesejahteraan, Pendapatan.

ABSTRACT

THE ROLE OF THE TRANI MAJU VILLAGE UNIT COOPERATIVE IN IMPROVING THE WELFARE OF MEMBERS IN THE PONTIAN MEKAR VILLAGE LUBUK BATU JAYA DISTRICT INDRAGIRI HULU REGENCY

BY:

NOVIANTI BR. BUTAR BUTAR

NPM:165111051

(Under the guidance of: Drs. H. Armis, M.Si.)

This study aims to determine the role of the Trani Maju Village Unit Cooperative in improving the welfare (income) of members in Pontian Mekar Village, Lubuk Batu Jaya District Indragiri Hulu Regency. The data used in this study are primary and secondary data. Data analysis method used in this research is descriptive method. The results showed that the role of the Trani Maju Village unit Cooperative in improving the welfare (income) of members in the Pontian Mekar Village Lubuk Batu Jaya District Indragiri Hulu Regency was very instrumental. Judging from the comparison of the income of KUD Trani Maju members with Decent Living Need in Indragiri Hulu Regency it is known that before becoming a member of all respondents 24 people were not prosperous and 24 respondents became prosperous.

Keywords: KUD, welfare, income.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala, yang telah melimpahkan segala rahmat, petunjuk dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian dengan judul “PERANAN KOPERASI UNIT DESA TRANI MAJU DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI DESA PONTIAN MEKAR KECAMATAN LUBUK BATU JAYA KABUPATEN INDRAGIRI HULU” guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi program studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Akan tetapi, penulis menyadari sepenuhnya penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis dengan kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk menyempurnakan pengetahuan penulis serta menyerahkan sepenuhnya kepada Allah Subhana Wa Ta'ala.

Sholawat serta salam semoga tetap kita tercurahka limpahan kepada Nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wassalam dan keluarganya beserta para sahabatnya mudah-mudahan syafaatnya sampai kepada umatnya.

Penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga atas bimbingan, waktu, pengarahan serta motivasi yang telah di berikan, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini di samping bantuan lain dari berbagai pihak yang sangat bermakna.

Oleh sebab itu pada kesempatan ini tidak lupa serta kata yang paling indah dan lebih layak kecuali ucapan terima kasih dan penghargaan yang mendalam dari penulis kepada :

1. Bapak Dr. Firdaus AR, SE, M.Si., AK CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
2. Bapak pembantu Dekan I, II, dan III Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Bapak Drs. M. Nur., MM selaku ketua jurusan yang telah banyak memberi motivasi dan masukan dalam membentuk konsep utama penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Armis, M.Si. sebagai Pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberikan banyak motivasi, saran dan perbaikan untuk menyempurnakan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Drs. M. Nur., MM sebagai Penguji I, yang telah memberikan arahan dan saran yang sangat membangun dalam perbaikan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si sebagai Penguji II, yang telah memberikan arahan dan saran yang sangat berarti dalam perbaikan skripsi ini.
7. Segenap dosen dan seluruh staf yang berada di lingkungan Fakultas Ekonomi dan pelayanan yang sangat membantu terealisasikan skripsi ini.

8. Terima kasih kepada Pengurus dan Karyawan Koperasi Unit Desa Trani Maju Desa Pontian Mekar yang sangat membantu dalam memberikan data yang di butuhkan oleh penulis.
9. Terima kasih kepada Karyawan Kantor Desa Pontian Mekar yang sangat membantu dalam memberikan data yang penulis butuhkan.
10. Terima kasih yang tiada tara kepada Orang Tua saya yang telah bekerja keras untuk saya, memberikan do'anya , semangat, motivasi, nasihat, perhatian dukungan dan kasih sayang kepada saya selaku penulis.
11. Terima kasih juga kepada Kakak-kakak saya, Abang ipar dan Adik saya yang telah memberikan do'anya, motivasi dan semangat kepada penulis.
12. Terima kasih kepada teman yang selalu memberikan waktu, dukungan dan nasihat semasa proses penulisan penelitian ini (Chronika Sari, Desra Siallagan, Fina Fitriana, Hapta Risnitia, Mardatia Rahayuning Pertiwi, Tuty Lisa Awaliyah Harahap, Weni Ariska, Nursyafina, Eka Novianti).
13. Dan terima kasih juga kepada teman-teman Ekonomi Pembangunan kelas B angkatan 2016 yang memberikan dukungan selama masa perkuliahan hingga proses penelitian ini, semoga kita semua meraih cita-cita kita selama ini dan membanggakan orang tua kita semua.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis

mengharapkan kritikan yang membangun guna menyempurnakan pengetahuan penulis. Semoga skripsi yang penulis susun ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis juga bagi para pembaca.

Pekanbaru, Juli 2020

Novianti Br. Butar Butar



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.5. Sistematika Penulisan	11
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESA	
2.1. Telaah Pustaka	13
2.1.1. Koperasi	13
2.1.2. Kesejahteraan	21
2.1.3 Peranan Koperasi Dalam Kesejahteraan Anggota	22
2.2. Penelitian Terdahulu	23
2.3. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Lokasi Penelitian	25

3.2. Populasi Dan Sampel	25
3.3. Jenis Dan Sumber Data	26
3.4. Teknik Pengumpulan Data	27
3.5. Definisi Variabel Penelitian	28
3.6. Metode Analisis Data	28
BAB IV GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN	
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	29
4.1.1. Letak Dan Keadaan Daerah Penelitian	29
4.1.2. Keadaan Penduduk	30
4.1.3. Sarana Dan Prasarana	31
4.1.4. Pendidikan	33
4.1.5. Mata Pencarian	34
4.2. Sejarah Berdirinya Koperasi Unit Desa Trani Maju	35
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1. Identitas Responden Anggota KUD Trani Maju	43
5.1.1. Responden Berdasarkan Umur	43
5.1.2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	44
5.1.3. Responden Berdasarkan Pendidikan	44
5.1.4. Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga	45
5.1.5. Responden Berdasarkan Lamanya Menjadi Anggota KUD ..	46
5.1.6. Responden Berdasarkan Status Rumah Yang di Tinggali	47
5.2. Peranan KUD Terhadap Tingkat Kesejahteraan Anggota Dilihat Dari Pendapatan	47

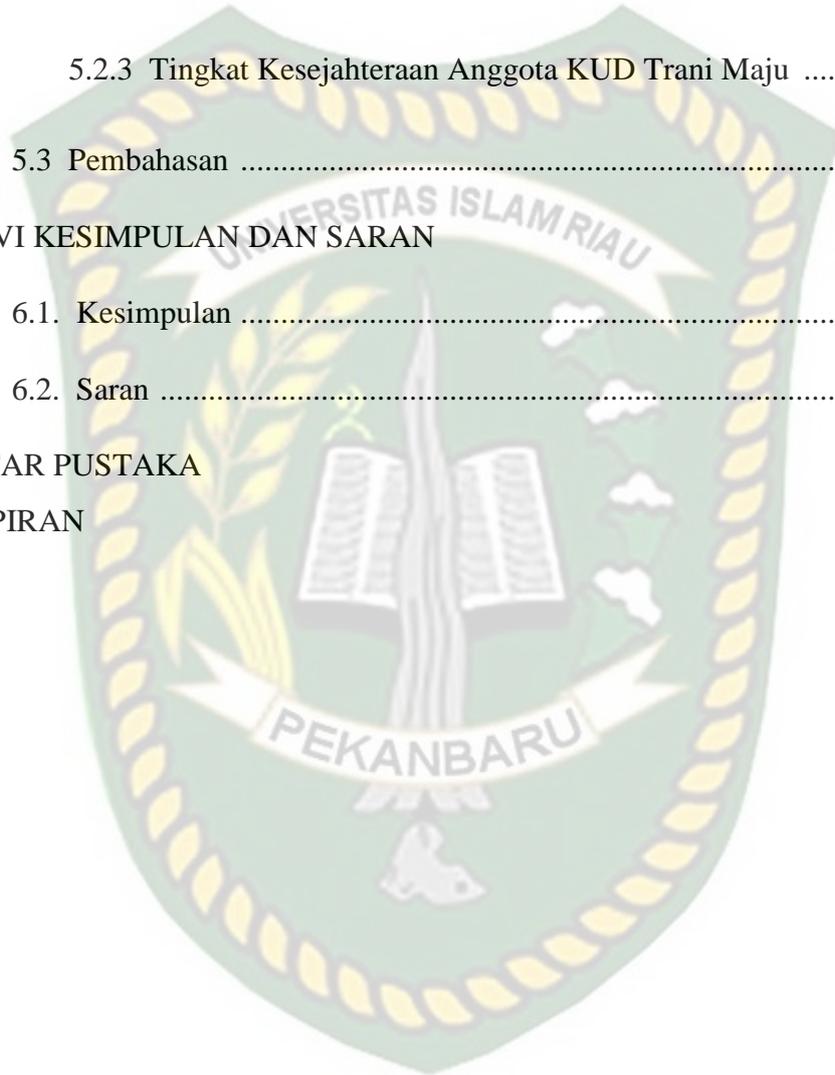
5.2.1	Tanggapan Responden Mengenai Syarat Memperoleh Pinjaman Pada KUD Trani Maju	50
5.2.2	Responden Berdasarkan Pelayanan Yang di Berikan KUD	52
5.2.3	Tingkat Kesejahteraan Anggota KUD Trani Maju	54
5.3	Pembahasan	55

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1.	Kesimpulan	58
6.2.	Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1. Jumlah anggota dan SHU yang di peroleh KUD Trani Maju Desa Pontian Mekar tahun 2009-2018	7
Tabel 1.2. Sistem pembagian SHU pada tahun 2018	8
Tabel 1.3. Jumlah SHU yang di terima per anggota pada tahun 2009-2018	9
Tabel 2.1. Penelitian terdahulu	23
Tabel 3.1 Standar Kebutuhan Hidup Layak Dalam Sebulan di Kabupaten Indragiri Hulu Berdasarkan Tanggungan Keluarga Tahun 2019	28
Tabel 4.1. Distribusi Penduduk Berdasarkan Umur di Desa Pontian Mekar	30
Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana	32
Tabel 4.3. Distribusi Penduduk Berdasarkan Pendidikan di Desa Pontian Mekar	34
Tabel 4.4. Distribusi Penduduk Berdasarkan Mata pencarian di Desa Pontian Mekar	35
Tabel 5.1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur	43
Tabel 5.2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendidikan	44
Tabel 5.4. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jumlah Tanggungan	46
Tabel 5.5. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Lamanya Menjadi Anggota KUD	46
Tabel 5.6. Distribusi Frekuensi Status Rumah Yang di Tinggali	47
Tabel 5.7. Rata-rata SHU Yang di Terima Anggota Perorangan Pertama di KUD Trani Maju Tahun 2009-2018	48

Tabel 5.8. Besarnya Pinjaman Responden Dari KUD Trani Maju	49
Tabel 5.9. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Syarat Memperoleh Pinjaman di KUD Trani Maju	50
Tabel 5.10. Penggunaan Dana Pinjaman KUD Trani Maju Oleh Responden ...	51
Tabel 5.11. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pelayanan KUD Trani Maju	52
Tabel 5.12. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendapatan Perbulan Sebelum Dan Sesudah Adanya KUD	53
Tabel 5.13 Perbandingan Pendapatan Sebelum Menjadi Anggota KUD Trani Maju Desa Pontian Mekar Dengan KHL di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu	54
Tabel 5.14 Perbandingan Pendapatan Sesudah Menjadi Anggota KUD Trani Maju Desa Pontian Mekar Dengan KHL di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu	55

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

DAFTAR GAMBAR

Hal

Gambar 1. Struktur Organisasi KUD Trani Maju36



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dan menjadi salah satu negara dengan penduduk terbanyak di dunia akan tetapi sebagian besar penduduk hidup di daerah pedesaan, maka daerah pedesaan inilah yang menjadi prioritas utama bagi pemerintah untuk membangun Indonesia menjadi lebih sejahtera, adil, dan makmur. Daerah pedesaan dari dahulu hingga sekarang lebih identik dengan masyarakatnya yang miskin dan jauh dari kesejahteraan. Masyarakat desa yang masih tradisional dan jauh dari peralatan modern membuat masyarakat desa sulit dalam mengembangkan potensi dan kemampuannya. Oleh karena itu perlu adanya pemberdayaan dalam sektor pembangunan.

Indonesia bukanlah negara yang tidak memiliki tujuan atau cita-cita untuk rakyatnya yaitu agar lebih sejahtera dalam bidang pembangunan seperti yang sudah tercantum dalam UUD 1945 alenia ke IV yaitu memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan perdamaian abadi dan keadilan sosial. Semua kegiatan yang dilakukan pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat khususnya di daerah pedesaan haruslah berdasarkan sila-sila Pancasila. Karena Pancasila sebagai hukum tertinggi dalam penyelenggaraan negara dan semua kebijakan-kebijakan ataupun peraturan yang di buat oleh pemerintah tidak boleh bertentangan dengan Pancasila dan UUD 1945.

Berbagai program telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik oleh pemerintah maupun organisasi pemerintah. Program-program tersebut pada umumnya bertujuan dalam memperbaiki perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, salah satu program tersebut adalah koperasi. Koperasi adalah bentuk kerjasama di bidang ekonomi yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945, didalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1 di tegaskan bahwa perekonomian di susun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Di dalam UUD 1945 pasal 33 beserta penjelasannya tersebut dengan tegas dinyatakan bahwa kemakmuran masyarakatlah yang di utamakan dan bukan kemakmuran orang-orang atau individu.

Koperasi di negara Indonesia sekarang ini telah berkembang secara meluas baik di kota maupun di desa. Di kota di kembangkan berbagai jenis koperasi sedangkan di desa tersebar Koperasi Unit Desa (KUD), menurut pasal 3 UU perkoperasian RI No.25 tahun 1992 bahwa koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

Kehidupan di desa pada umumnya tidak jauh-jauh dari masyarakatnya yang rata-rata bermata pencarian sebagai petani yang pendapatannya tergantung terhadap kebijakan pemerintah serta keadaan alam, sehingga kadang mereka tidak dapat menduga berapa pendapatan dan pengeluaran pasti yang mereka keluarkan setiap bulannya, di tambah lagi kebutuhan Pendidikan untuk anak yang setiap tahun terus bertambah. Faktor-faktor tidak terduga seperti ini yang membuat

masyarakat yang hidup didesa serba kekurangan karena tidak banyak yang dapat mereka lakukan untuk mencari pendapatan tambahan lain. Di keadaan seperti inilah Koperasi Unit Desa sangat diperlukan untuk membantu masyarakat yang tinggal di desa untuk menghasilkan pendapatan tambahan serta mengurangi kesulitan yang mereka rasakan.

Koperasi Unit Desa Trani Maju adalah salah satu koperasi yang berada di desa Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Koperasi ini berdiri tanggal 10 september 1992 bernomor badan hukum: 1702/BH/XIII/1992 yang di sahkan oleh departemen koperasi sebagai koperasi yang berbadan hukum dengan surat keputusan No.98/KEP/KWK.4/4.1/IX/1992. Koperasi Unit Desa Trani Maju memiliki modal sendiri berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, hibah, dan simpanan khusus. Semua anggota di koperasi ini merupakan pemilik perkebunan kelapa sawit dan memiliki pekerjaan pokok sebagai seorang petani sawit sehingga kebutuhan para anggota sangat banyak dalam merawat perkebunan tersebut, karena kebutuhan mereka yang banyak dan beraneka ragam maka Koperasi Unit Desa Trani Maju untuk mensejahterakan anggotanya menyelenggarakan kegiatan usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggotanya, seperti :

1. Usaha Simpan Pinjam

Permodalan adalah pendorong dari setiap kegiatan usaha dan administrasi. Unit simpan pinjam adalah usaha pokok dari kegiatan usaha di koperasi unit desa trani maju. Dalam hal memberikan pinjaman modal usaha baik itu untuk anggota

maupun masyarakat sekitar, koperasi unit desa trani maju memberikan suku bunga yang sesuai dengan suku bunga yang berlaku di bank-bank konvensional.

2. Mini Market Trama Mart

Usaha Mini market Trama Mart merupakan unit yang paling banyak dibutuhkan oleh para anggota koperasi maupun masyarakat umum karena unit ini menyediakan kebutuhan-kebutuhan primer maupun sekunder. Untuk harga barang-barang yang di jual juga koperasi ini tidak mengambil untung banyak tidak seperti harga-harga pasar ataupun warung-warung yang ada di desa tersebut, karena tujuan dari pendirian unit ini untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan para anggota. Unit mini market ini juga membuka kesempatan para anggota untuk berwirausaha jika para anggota mempunyai keahlian dalam membuat suatu produk seperti makanan ringan dan unit mini market ini dapat langsung menjadi supplier produk tersebut kepada anggota lain atau masyarakat umumnya. Dengan begitu unit ini sangat membantu anggota dalam menambah kesejahteraan para anggota sepenuhnya.

3. Unit Bangunan

Akibat jarak desa ke kota jauh serta infrastruktur yang kurang dan minimnya angkutan umum serta banyaknya kebutuhan akan permintaan alat atau bahan bangunan membuat koperasi unit desa trani maju membuka unit bangunan guna memenuhi kebutuhan anggota dan kebutuhan desa tersebut agar mempermudah dalam hal pembangunan .

4. Usaha Sarana Produksi Pertanian

Unit ini adalah unit paling penting dalam kesejahteraan anggota karena sebagian bahkan hampir seluruh anggota dari koperasi tersebut dan bahkan masyarakat pada umumnya mereka memiliki perkebunan kelapa sawit maka keperluan dalam mengelolah dan merawat perkebunan tersebut agar tetap berproduksi memerlukan sarana prasarana pertanian. Oleh karena itu usaha sarana produksi pertanian memberikan kemudahan untuk para anggota atau masyarakat pada umumnya dengan menyediakan kebutuhan-kebutuhan tersebut.

5. Usaha Pupuk

Koperasi Unit Desa Trani Maju juga menjadi distributor pupuk untuk masyarakat dan para anggota pada khususnya, karena pupuk merupakan kebutuhan paling dibutuhkan oleh tanaman sawit sebagai makanan mereka agar tetap tumbuh dan berproduksi dengan baik dan memberikan penghasilan yang maksimal untuk pemiliknya. Sebagai distributor pupuk Koperasi Unit Desa Trani Maju memberikan harga yang tidak mahal seperti harga jual pada distributor lainnya karena mereka bertujuan bukan untuk mencari keuntungan maksimal tetapi untuk mensejahterakan anggotanya.

6. Tim Unit Semprot (TUS)

Selain menyediakan usaha pupuk untuk perawatan perkebunan kelapa sawit para anggota Koperasi Unit Desa Trani Maju juga menyediakan Tim Unit Semprot (TUS) yaitu unit ini berupa kelompok orang yang siap dalam membantu anggota jika mereka membutuhkan pekerja untuk membantu dalam penyemprotan di perkebunan mereka.

7. Pengecer Gas LPG

Koperasi Unit Desa Trani Maju juga menjadi distributor atau pengecer gas LPG kepada anggota. Jika anggota membeli gas LPG di Koperasi Unit Desa secara langsung mereka akan mendapatkan harga yang lebih murah dibandingkan dengan mereka membeli gas LPG di pengecer lainnya dan untuk memberikan rasa kekeluargaan setiap anggota di berikan batasan dalam pembelian gas LPG agar anggota lain kebagian, dengan begitu anggota akan merasa diperlakukan adil dan tidak ada kecemburuan antar anggota.

Keberhasilan Koperasi Unit Desa Trani Maju dalam mengembangkan unit-unit dan melaksanakan kewajibannya mensejahterakan para anggotanya tidak lain dan tidak bukan berkat kerjasama dan partisipasi para anggota karena terlibat langsung dengan kegiatan-kegiatan yang di lakukan oleh koperasi itu sendiri. Dengan keberhasilan Koperasi Unit Desa Trani Maju dalam mengembangkan unit-unit tersebut juga sesuai dengan apa yang di harapkan oleh Koperasi Unit Desa Trani maju yaitu meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota melalui peningkatan pendapatan serta memenuhi kebutuhan para anggotanya.

Sisa hasil usaha (SHU) merupakan data keuangan yang di hasilkan oleh kegiatan koperasi dalam menjalankan kegiatan usaha yang berasal dari partisipasi anggota. Dalam UU No.25 tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 5 ayat 1 dinyatakan bahwa pembagian SHU kepada anggota dilakukan tidak semata-mata berdasarkan modal yang dimiliki seseorang dalam koperasi, tetapi juga berdasarkan pertimbangan jasa usaha anggota terhadap koperasi. Berikut ini data SHU di KUD Trani Maju Desa Pontian Mekar dari tahun 2010-2018.

Tabel 1.1 Jumlah Anggota dan SHU yang Di peroleh KUD Trani Maju Desa Pontian Mekar tahun 2009-2018.

No	Tahun	Jumlah Anggota (orang)	SHU (Rp)
1	2009	495	202.359.810
2	2010	495	328.675.344
3	2011	495	371.282.653
4	2012	495	223.346.452
5	2013	495	216.043.262
6	2014	495	204.011.714
7	2015	495	370.930.133
8	2016	495	247.932929
9	2017	495	422.676.324
10	2018	495	391.222.724

Sumber : Koperasi Unit Desa (KUD) Trani Maju Desa Pontian Mekar, 2019.

Berdasarkan data SHU yang di peroleh tinggi rendahnya jumlah SHU dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan anggota. Karena seperti yang kita ketahui bahwa SHU di bagikan ke anggota berdasarkan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga dan partisipasi anggota tersebut. Jika dilihat dari table diatas SHU setiap tahunnya mengalami fluktuasi dan SHU yang paling rendah di peroleh pada tahun 2009 yaitu berjumlah Rp. 202.359.810 dan SHU yang paling tinggi di peroleh pada tahun 2017 yaitu berjumlah Rp. 422.676.324. Seperti yang telah diketahui tinggi rendahnya SHU tersebut tergantung dengan seberapa besar partisipasi anggota dalam Koperasi Unit Desa Trani Maju Desa Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu. Dan jika melihat jumlah anggota Koperasi Unit Desa Trani Maju setiap tahunnya tidak mengalami penambahan maupun pengurangan jumlah anggota.

Tabel 1.2 Sistem pembagian sisa hasil usaha (SHU) Koperasi Unit Desa Trani Maju pada tahun 2018.

No	Pengalokasian SHU seluruhnya	Persentase (%)	Jumlah SHU pada tahun 2018 (Rp)	Total (Rp)
1	Cadangan	20%	391.222.724	78.244.545
2	SHU Anggota	55%	391.222.724	215.172.498
3	Dana Pengurus	7,50%	391.222.724	29.341.704
4	Dana Karyawan	7,50%	391.222.724	29.341.704
5	Dana Pendidikan	5%	391.222.724	19.561.136
6	Dana Sosial	2,50%	391.222.724	9.780.568
7	Dana Pemdaker	2,50%	391.222.724	9.780.568
8	Total SHU bersih	100%		391.222.724

Sumber : Koperasi Unit Desa (KUD) Trani Maju Desa Pontian Mekar, 2019.

Berdasarkan data di atas persentase pengalokasian sisa hasil usaha (SHU) merupakan kesepakatan para anggota koperasi melalui rapat akhir tahun (RAT). Pada tahun 2018 sisa hasil usaha yang di peroleh oleh anggota koperasi sebesar Rp.215.172.498 dengan adanya sisa hasil usaha yang di peroleh anggota ini memberikan tambahan pendapatan untuk para anggota yang tidak mereka dapatkan dari tempat lain. Besar kecilnya sisa hasil usaha yang anggota dapatkan tergantung seberapa besar mereka ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang telah di sediakan oleh Koperasi Unit Desa Trani Maju itu sendiri, dengan begitu Koperasi Unit Desa Trani Maju memiliki peranan dalam meningkatkan pendapatan para anggotanya. Peranan lain Koperasi Unit Desa Trani Maju dalam peningkatan pendapatan anggota dapat dilihat unit-unit usahanya seperti pupuk jika anggota membeli pupuk sendiri di luar koperasi harga akan lebih mahal belum lagi transportasi yang di gunakan untuk pengangkutanya jika membeli di koperasi

maka harga akan lebih murah dan pengangkutanya sudah disediakan oleh koperasi sehingga ini dapat menghemat biaya dan pendapatan anggotapun manjadi bertambah.

Tabel 1.3 Jumlah sisa hasil usaha (SHU) yang di terima per anggota pada tahun 2009-2018.

No	Tahun	Jumlah Anggota (Orang)	Total SHU (Rp)	Jumlah Perolehan SHU Per anggota (Rp)
1	2009	495	111.297.895	224.844
2	2010	495	180.771.439	365.194
3	2011	495	204.205.459	412.536
4	2012	495	122.840.548	248.162
5	2013	495	118.823.794	240.048
6	2014	495	112.206.442	226.679
7	2015	495	204.011.573	412.144
8	2016	495	136.363.111	275.481
9	2017	495	232.471.978	469.640
10	2018	495	215.172.498	434.691

Sumber : Koperasi Unit Desa (KUD) Trani Maju Desa Pontian Mekar, 2019.

Berdasarkan data di atas setiap tahunnya perolehan sisa hasil usaha perorangan anggota Koperasi Unit Desa Trani Maju Desa Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu mengalami fluktuasi, dimana perolehan sisa hasil usaha perorangan tertinggi di peroleh pada tahun 2017 yaitu setiap anggota memperoleh sisa hasil usaha sebesar Rp.469.640,360 dan perolehan sisa hasil usaha terendah yang di peroleh setiap anggota di dapat pada tahun 2009 yaitu sebesar Rp. 224.844.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk menganalisa dan melakukan penelitian lebih lanjut tentang PERANAN KOPERASI UNIT DESA TRANI MAJU DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI DESA PONTIAN MEKAR KECAMATAN LUBUK BATU JAYA KABUPATEN INDRAGIRI HULU.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Koperasi Unit Desa Trani Maju Desa Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu berperan dalam meningkatkan kesejahteraan para anggotanya (dilihat dari aspek pendapatan) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Ada pun yang menjadi tujuan penelitian yang penulis uraikan adalah mengetahui peranan Koperasi Unit Desa Trani Maju dalam meningkatkan kesejahteraan anggota (dilihat dari aspek pendapatan).

1.4 Manfaat Penulisan

Penelitian ini di harapkan bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut.

1. Dengan penelitian ini diharapkan sebagai informasi dan masukan bagi pemerintah dan Koperasi Unit Desa Trani Maju Desa Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu dalam memberikan pelayanan dan berperan dalam meningkatkan kesejahteraan untuk para anggota.

2. Penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sumber referensi bagi para pembaca yang memerlukan dan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.
3. Sebagai sarana dalam menerapkan dan mengaplikasikan ilmu yang didapat oleh penulis selama mengikuti perkuliahan di Universitas Islam Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan dalam penelitian, maka penulis membuat sistematika penulisan ini di bahas dalam 6 bab dimana pembahasan-pembahasan tersebut mempunyai kaitan antara satu dengan yang lainnya, seperti berikut ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini di mulai dari latar belakang masalah dalam uraian bahas perumusan masalah serta tujuan dan manfaat penelitian, sedangkan pada bagian akhir bab ini di jelaskan mengenai Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESA

Dalam bab ini berisi tentang landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang di bahas mengenai telaah pustaka yang berhubungan dengan hipotesa serta variable-variabel yang akan di teliti.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Dalam bab ini berisi tentang lokasi penelitian, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta analisi data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi uraian tentang gambaran daerah penelitian yang meliputi sejarah singkat Koperasi Unit Desa Trani Maju, letak dan keadaan daerah penelitian, keadaan penduduk, sarana dan prasarana pendidikan dan mata pencarian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan pembahasan masalah penelitian mengenai peranan Koperasi Unit Desa Trani Maju di Desa Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan anggota (dilihat dari aspek pendapatan).

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini merupakan bagian akhir dari hasil penelitian yang berisi kesimpulan dan saran yang dapat di jadikan masukan bagi perkembangan Koperasi Trani Maju.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESA

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Koperasi

Pada umumnya koperasi dianggap sebagai organisasi sosial yaitu melakukan kegiatan ekonomi dengan tidak mencari laba atau keuntungan. Ada juga yang mengatakan koperasi hanya untuk memenuhi kebutuhan anggotanya saja. Dan ada yang lebih ekstrim yaitu mengatakan koperasi itu hanya memakmurkan pengurusnya saja. Dan ini merupakan pemikiran yang sangat keliru, sebenarnya koperasi adalah bentuk kegiatan usaha yang paling ideal dimana anggotanya juga bertindak sebagai produsen, konsumen, dan sekaligus sebagai pemilik .

Di Indonesia koperasi merupakan bentuk usaha yang sah yang keberadaannya di akui dalam UUD 1945, seperti yang tercantum dalam pasal 1 UU No.25/1992, yang di maksud dengan koperasi di Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seseorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Menurut Muhammad Hatta dalam (Subandi 2010:18), koperasi bentuk sebagai perkumpulan kaum lemah untuk membela keperluan hidupnya. Mencapai keperluan hidupnya dengan biaya yang semurah-murahnya, itulah yang di tuju. Pada koperasi diutamakan keperluan bersama, bukan keuntungan.

Sedangkan menurut Edilius dan Sudarsono (1993:1), koperasi yang dimaksudkan ialah sebagai organisasi atau lembaga ekonomi modern yang memiliki tujuan, memiliki system pengolaan, memiliki tertib organisasi bahkan memiliki asas dan sendi dasar.

Anoraga dan Ninik Widiyanti (2003), koperasi ialah suatu bentuk kerjasama dalam lapangan perekonomian. Kerjasama ini dibentuk oleh orang karena adanya kesamaan jenis kebutuhan hidup mereka. Orang-orang ini bersama-sama mengusahakan kebutuhan sehari-hari, kebutuhan yang berhubungan dengan perusahaan ataupun rumah tangga mereka. Untuk mencapai tujuan itu di perlukan adanya kerja sama yang akan berlangsung terus, oleh karena itu di bentuklah suatu perkumpulan sebagai betuk kerja sama itu.

Menurut Undang-Undang Koperasi tahun 1967 No.12 tentang pokok-pokok perkoperasian, koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang bersifat sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Sedangkan menurut Mladenata dalam (Subandi 2010:19), mengatakan bahwa koperasi terdiri atas produsen-produsen yang bergabung secara sukarela untuk mencapai tujuan bersama, dengan saling bertukar jasa secara kolektif dan menanggung resiko bersama, dengan mengerjakan sumber-sumber yang di sumbangkan oleh anggota.

Menurut Erdman dalam (Subandi 2010:19), koperasi adalah usaha bersama, merupakan badan hukum, anggota merupakan pemilik dan yang

menggunakan jasanya dan mengembalikan semua penerimaan di atas biayanya kepada anggota sesuai dengan transaksi yang mereka jalankan dengan koperasi.

Menurut Chaniago dalam (Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, 2001:17) mendefinisikan koperasi sebagai suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya.

A. Fungsi Koperasi

1. Fungsi dalam bidang ekonomi

Dalam bidang ekonomi koperasi memiliki beberapa fungsi seperti menumbuhkan motif berusaha yang lebih berperikemanusiaan, mengembangkan metode pembagian sisa hasil usaha yang lebih adil, memerangi monopoli dan bentuk-bentuk konsentrasi permodalan lainnya, menawarkan barang-barang dan jasa dengan harga yang lebih murah, meningkatkan penghasilan anggota, menumbuhkan sikap jujur dan keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan, melatih masyarakat untuk menggunakan pendapatannya secara aktif, menjaga keseimbangan antara permintaan dan penawaran.

2. Fungsi dalam bidang sosial

Di dalam bidang sosial sendiri koperasi memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai berikut mendidik para anggotanya untuk memiliki semangat bekerja bersama, mendidik para anggotanya untuk memiliki semangat berkorban sesuai dengan kemampuan masing-masing demi mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan beradab, mendorong terwujudnya suatu tatanan sosial yang bersifat

demokratis, menjamin dan melindungi hak dan kewajiban setiap orang, mendorong terwujudnya suatu kehidupan masyarakat yang tentram dan damai.

B. Ciri-ciri Koperasi

1. Dilihat dari segi pelakunya

Seperti yang sudah kita ketahui bahwa koperasi merupakan organisasi ekonomi yang beranggotakan orang-orang yang pada umumnya memiliki kemampuan ekonomi yang terbatas yang secara sukarela bergabung di dalam koperasi. Dengan latar belakang seperti itu, maka koperasi pada dasarnya ialah suatu bentuk perusahaan alternative yang di dirikan warga masyarakat berekonomi lemah yang karena keterbatasan ekonominya tidak mampu melibatkan diri dalam kerjasama ekonomi melalui bentuk-bentuk perusahaan selain koperasi. Koperasi juga sebagai media kerjasama ekonomi orang-orang yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas dengan pelaku ekonomi lain yang lebih kuat. Dengan demikian memiliki kecenderungan yang sangat kuat untuk menjadi bentuk perusahaan yang tumbuh dan mengakar pada masyarakat lapisan bawah.

2. Dilihat dari tujuan usahanya

Tujuan usaha koperasi pada umumnya adalah untuk memperjuangkan kepentingan dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotannya. karena anggota koperasi secara keseluruhan terdiri dari kelompok masyarakat yang berbeda-beda maka tujuan usaha koperasi secara khusus akan di tentukan oleh permasalahan yang di hadapi oleh para anggotanya.

3. Dilihat dari segi hubungan dengan negara

Sebagai salah satu pelaku ekonomi, peran koperasi dalam perekonomian suatu negara akan sangat ditentukan oleh system perekonomian dan system politik yang di anut oleh negara yang bersangkutan. Perkembangan koperasi di banyak negara dapat kita lihat bahwa keberadaan koperasi pada dasarnya sangat besar manfaatnya bagi perkembangan perekonomian negara tersebut. Hal ini di tinjau dari segi historis dan segi ekonomis. Dari segi historis koperasi merupakan organisasi ekonomi yang mengakar pada masyarakat pada lapisan bawah. Dari segi ekonomi, keberadaan koperasi sangat membantu pemerintah dalam usaha mewujudkan perekonomian yang lebih adil dan pada dasarnya koperasi sangat di dukung pemerintah.

C. Landasan Koperasi

1. Landasan Idiil Koperasi Indonesia

Yang di maksud dengan landasan idiil koperasi merupakan dasar atau landasan yang digunakan dalam usaha untuk mencapai tujuan koperasi. Koperasi sebagai sekumpulan orang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota. Gerakan koperasi yang mana merupakan organisasi ekonomi rakyat yang hak hidupnya di jamin oleh UUD 1945 yaitu bertujuan mencapai masyarakat yang adil dan Makmur. Karena tujuannya sama dengan apa yang di cita-citakan oleh seluruh bangsa Indonesia, maka dari itu Landasan Idiil Negara Republik Indonesia adalah Pancasila.

2. Landasan Stukturil dan Gerakan Koperasi Indonesia

Yang di maksud dengan landasan Struktural Koperasi merupakan tempat berpijak Koperasi dalam susunan hidup bermasyarakat. Semua yang menyangkut tata kehidupan di dalam negara Indonesia diatur dalam Undang-Undang Dasar. Dalam kehidupan masyarakat di Indonesia, salah satu hal yang terpenting yaitu kehidupan ekonomi yaitu semua kegiatan dan usaha untuk mengatur dan mencapai atau memenuhi kebutuhan dan keperluan hidup ini sudah di atur dalam UUD 1945 pada pasal 33 ayat 1 yang berbunyi Perekonomian disusun sebagai usaha Bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Jadi sudah jelas bahwa landasan Struktural Koperasi yaitu Undang-Undang Dasar 1945 dan yang menjadi landasan gerak Koperasi yaitu pasal 33 ayat 1.

3. Landasan Mental Koperasi Indonesia

Landasan Mental Koperasi Indonesia yaitu setia kawan dan kesadaran diri sendiri. Rasa setia kawan memang sudah ada sejak dahulu dan merupakan sifat asli bangsa Indonesia seperti hal yang biasa masyarakat lakukan jika ada masyarakat lain yang membutuhkan pertolongan yaitu sifat gotong royong. Akan tetapi rasa setia kawan ini belum cukup haruslah di sertai dengan kesadaran akan harga diri pribadi dan percaya akan diri sendiri merupakan mutlak untuk menaikkan derajat penghidupan dan kemakmuran. Oleh sebab itu di dalam Koperasi haruslah ada ke dua landasan mental di atas, yaitu setia kawan dan kesadaran diri sendiri sebagai dua unsur yang hidup-menghidupi dan dorong-mendorong.

D. Jenis-Jenis Perkumpulan Koperasi

Seperti yang telah di bahas sebelumnya Koperasi di bentuk untuk mensejahterakan anggota serta memenuhi semua kebutuhan para anggotanya, jika melihat kebutuhan manusia sangat beragam sesuai kebutuhan mereka karena faktor inilah koperasi dapat terbagi menjadi beberapa jenis koperasi yaitu

1. Koperasi Konsumsi

Barang konsumsi merupakan barang yang di perlukan setiap hari, contohnya barang-barang pangan seperti beras, garam dan gula, barang-barang sandang seperti kain batik dan tekstil, serta barang-barang pembantu keperluan sehari-hari seperti sabu, minyak tanah dan lain-lain. Oleh sebab itu, Koperasi yang menyediakan kebutuhan sehari-hari ini disebut Koperasi Konsumsi.

2. Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi kredit ini di dirikan dengan tujuan memberikan kesempatan kepada anggota-anggotanya memperoleh pinjaman dengan mudah dan dengan bunga yang ringan. Ini sebabnya koperasi ini di sebut Koperasi Kredit. Namun untuk dapat memberikan pinjaman tersebut Koperasi memerlukan dana atau modal. Untuk mendapatkan modal tersebut simpanan anggota itu sendirilah yang menjadi modal utama, dan dari simpanan tersebut koperasi dapat memberikan pinjaman kepada anggota lain yang memerlukan. Oleh sebab itu maka Koperasi Kredit ini lebih tepatnya di sebut Koperasi Simpan Pinjam.

3. Koperasi Produksi

Koperasi Produksi merupakan Koperasi yang bergerak pada bidang kegiatan ekonomi pembuatan dan penjualan barang-barang baik yang di lakukan

Koperasi sebagai organisasi ataupun orang-orang anggota Koperasi tersebut. Biasanya Koperasi Produksi terdiri dari anggota-anggota yang mampu menghasilkan suatu barang atau jasa.

4. Koperasi Jasa

Koperasi Jasa merupakan Koperasi yang berusaha di bidang penyediaan jasa tertentu bagi para anggotanya maupun masyarakat umum. Seperti Koperasi Angkutan, Koperasi jasa Audit, Koperasi Asuransi dan serta Koperasi jasa untuk mengurus dokumen atau surat-surat berharga seperti SIM, STNK, Paspor, Sertifikat tanah dan lain sebagainya.

5. Koperasi Serba Usaha atau Koperasi Unit Desa

Koperasi Unit Desa ini yang sangat di anjurkan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan produksi dan kehidupan rakyat di daerah pedesaan. Yang menjadi anggota Koperasi Unit Desa yaitu orang-orang yang bertempat tinggal atau menjalankan usahanya di wilayah unit desa yang merupakan daerah kerja Koperasi Unit Desa. Karena kebutuhan para anggota dan masyarakat pada umumnya beraneka ragam maka Koperasi Unit Desa sebagai pusat pelayanan dalam kegiatan perkoperasian pedesaan memiliki dan menjalankan fungsi perkreditan untuk keperluan produksi dan penyediaan kebutuhan modal usaha bagi para anggota, penyediaan dan penyaluran barang-barang kebutuhan sehari-hari untuk para anggota, pengelolaan dan pemasaran hasil produksi dari para anggota, dan dalam melaksanakan tugasnya Koperasi Unit Desa harus benar-benar mementingkan pemberian pelayanan kepada anggota dan masyarakat dan menghindari kegiatan yang menyaingi kegiatan anggota sendiri.

2.1.2 Kesejahteraan

Secara umum pendekatan kesejahteraan mengarah pada pemenuhan kebutuhan masyarakat baik kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Menurut Dumairy (1996:45) mengungkapkan bahwa tingkat kesejahteraan penduduk dapat dilihat melalui alokasi pengeluaran konsumsinya. Jika suatu penduduk atau masyarakat suatu daerah semakin meningkat kesejahteraannya maka semakin kecil pula pengeluaran konsumsi untuk pembelian bahan pangan.

Menurut Thomas dkk (2005:15) mengatakan bahwa kesejahteraan masyarakat menengah kebawah dapat di representasikan dari tingkat kehidupan masyarakat ditandai oleh terentaskannya kemiskinan, perolehan tingkat Pendidikan yang lebih tinggi, tingkat kesehatan yang lebih baik, dan peningkatan produktivitas masyarakat.

Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2009, keluarga yang sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.

Menurut Syahza (2009:88) suatu keluarga dikatakan sejahtera apabila keluarga tersebut telah mampu memenuhi kebutuhan hidup keluarganya tersebut telah memenuhi kebutuhan keluarga relatif sempurna. Maksudnya yaitu setiap keluarga mampu memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan yang di harapkan oleh keluarga tersebut.

2.1.3 Peranan Koperasi Dalam Kesejahteraan Anggota

Koperasi adalah suatu Lembaga yang didirikan pemerintah sebagai sebuah organisasi rakyat yang dapat meningkatkan kesejahteraan umum. Koperasi dianggap cocok untuk masyarakat ekonomi bawah untuk meningkatkan taraf hidup ekonominya. Sebuah koperasi dapat di katakan berhasil ataupun sukses jika koperasi tersebut mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Koperasi dapat mensejahterakan anggotanya karena ia menciptakan nilai tambah dari unit usaha yang didirikannya. Anggota mendapatkan nilai tambah bila mereka mau berpartisipasi dalam koperasinya. Semakin sering anggota berpartisipasi, semakin besar nilai tambah yang mereka dapatkan. Agar koperasi dapat memberikan nilai tambah kepada anggota maka koperasi itu sendiri harus baik kinerjanya.

Anggota koperasi mempunyai arti yang sangat penting selain sebagai pemilik, anggota juga merupakan pengguna atau konsumen dalam koperasi. Oleh karena itu partisipasi anggota sangat di butuhkan dalam mencapai tujuan dari Lembaga ini.

Kesejahteraan anggota dapat di ukur dari pendapatan yang di perolehnya, dengan demikian tujuan koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dapat dilihat dari tingkat pendapatan anggota. Pendapatan ini dapat berupa uang ataupun juga dalam bentuk barang yang mampu di beli anggota (Jumriani, 2019).

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang sudah dilakukan dan penulis jadikan referensi adalah sebagai berikut.

Table 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Eva Yuslina dkk, 2014.	Peranan Koperasi Unit Desa Luber Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Desa Mukti Jaya Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir.	Hasil peneliti menunjukkan bahwa KUD Luber memiliki peranan dalam meningkatkan pendapatan anggotanya. Hal ini dapat dilihat dari analisis pendapatan anggota. Dari analisis yang dilakukan pendapatan anggota meningkat dari sebelum menjadi anggota.
2.	Putu adi Wiguna Dan I Wayan sukadana, 2018.	Peranan Koperasi Unit Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Di Indonesia.	Hasil analisis menemukan bahwa tidak di temukan bukti yg kuat bahwa petani yg memakai pinjaman dana KUD memiliki tingkat pendapatan yg lebih baik dari petani yang tidak memakai dana pinjaman. Hasil analisi lainnya menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan berpengaruh negatif terhadap pendapatan petani.
3.	Susilawetty Dan Karna Supena, 2013.	Peranan Koperasi Serba Usaha Mutiara Mandiri Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Gunung Sindur Kabupaten Bogor	Koperasi Sera Usaha Mutiara Mandiri memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat gunung Sindur terutama yang berkaitan dengan perekonomian masyarakat sebagai anggota koperasi.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori yang telah di jelaskan di atas penulis dapat mengambil hipotesis sebagai berikut, diduga Koperasi Unit Desa Trani Maju di Desa Pontian Mekar Kabupaten Indragiri Hulu Kecamatan Lubuk Batu Jaya mempunyai peranan dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya (dilihat dari aspek pendapatan).



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Koperasi Unit Desa Trani Maju Desa Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Di karenakan Desa Pontian Mekar memiliki penduduk yang hampir seluruhnya memiliki perkebunan kelapa sawit sehingga Koperasi Unit Desa inilah yang menjadi tempat para anggota dalam memenuhi kebutuhan mereka semua. Sehingga keadaan tersebut sesuai dengan tujuan dan maksud yang peneliti harapkan yaitu mengetahui sejauh mana peran Koperasi Unit Desa Trani Maju dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

3.2. Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti dan di pelajari yang kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009:215).

Ada pun yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi Unit Desa Trani Maju Desa Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu yang yang berjumlah sebanyak 495 orang. Jika dilihat jumlah populasi penulis ingin memperkecil populasi dengan menghitung ukuran sampel yaitu menggunakan Teknik slovin menurut Wiratna Sujarweni (2019:66).

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir (20%).

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 495 anggota, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 20% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui berapa jumlah sampel penelitian ini dapat kita lihat dalam perhitungan di bawah ini.

$$n = \frac{495}{1 + 495(0,2)^2}$$

$$n = \frac{495}{20,8} = 23,798$$

Dilihat dari hasil perhitungan peneliti membulatkan hasil perhitungan menjadi 24 untuk mempermudah perhitungan. Jadi sampel yang di dapat dari hasil perhitungan populasi yaitu 24 anggota. Sampel yang diambil berdasarkan Teknik probability sampling, simple random sampling yaitu Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Wiratna Sujarweni, 2019:69).

3.3. Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh dari responden dengan menggunakan daftar pertanyaan dan melakukan

pengamatan langsung ke lokasi penelitian, serta data sekunder sumber data yang di dapat dari penelitian ini yaitu berasal dari kantor Koperasi Unit Desa Trani Maju Desa Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu dan Kantor Desa Pontian Mekar.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

- a. Kuisioner ialah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan kepada anggota Koperasi Unit Desa Trani Maju untuk mengetahui seberapa besar peranan Koperasi Unit Desa tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.
- b. Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung dengan objek penelitian untuk mengetahui peranan Koperasi Unit Desa Trani Maju dalam meningkatkan kesejahteraan anggota sehingga mendapatkan data dan informasi dengan jelas mengenai data-data yang berhubungan dengan penelitian.
- c. Wawancara merupakan cara mendapatkan data atau informasi dengan melakukan percakapan secara langsung atau tatap muka kepada anggota yang bersangkutan sesuai dengan judul dalam penelitian. Dimana wawancara ini untuk mengetahui bagaimana peranan Koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

3.5. Definisi Variabel Penelitian

Beberapa usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota di Koperasi Unit Desa Trani Maju :

1. Usaha Simpan Pinjam
2. Mini Market Trama Mart
3. Unit Bangunan
4. Usaha Sarana Produksi Pertanian
5. Usaha Pupuk
6. Tim Unit Semprot (TUS)
7. Pengecer Gas LPG

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan cara menganalisis tingkat kesejahteraan pendapatan anggota atau responden sebelum dan sesudah adanya Koperasi Unit Desa Trani Maju serta membandingkan pendapatan anggota dengan Kebutuhan Hidup Layak di Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2019.

Tabel 3.1 Standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) Dalam Sebulan di Kabupaten Indragiri Hulu Berdasarkan Tanggungan Keluarga Tahun 2019.

No.	Keterangan	Kebutuhan Hidup Layak (KHL)
1.	Lajang	Rp.2.820.000
2.	Keluarga Belum Ada Tanggungan	Rp.3.320.000
3.	Keluarga Ada Tanggungan 1 Anak	Rp.3.820.000
4.	Keluarga Ada Tanggungan 2 Anak	Rp.4.320.000
5.	Keluarga Ada Tanggungan 3 Anak	Rp.4.820.000
6.	Keluarga Ada Tanggungan 4 Anak	Rp.5.320.000

Sumber : Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Indragiri Hulu, 2019.

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1 Keadaan Umum Daerah Penelitian

4.1.1 Letak Dan Keadaan Daerah Penelitian

Lokasi penelitian berada di Desa Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau. Orbitasi, waktu tempuh, dan letak desa dan kelurahan Desa Pontian Mekar :

- Jarak ke Ibukota Kecamatan : 12 KM
- Jarak ke Ibukota Kabupaten : 85 KM
- Jarak ke Ibukota Provinsi : 450 KM
- Waktu Tempuh Ibukota Kecamatan : 1 Jam
- Waktu Tempuh Ibukota Kabupaten : 2,5 Jam
- Waktu tempuh Ibukota Provinsi : 4,5 Jam

Desa Pontian Mekar memiliki luas wilayah Pemukiman 243,75 Ha luas perkebunan 962 Ha, wilayah desa ini berbatasan dengan :

- Sebelah Timur : Kebun Plasma Desa Kulim Jaya
- Sebelah Barat : Kebun KKPA Lubuk Batu Tinggal
- Sebelah Utara : Desa Air Putih
- Sebelah Selatan : Desa Tasik Juang

4.1.2 Keadaan Penduduk

Desa Pontian Mekar penduduknya merupakan suatu unit pemukiman transmigrasi umum. Data yang di peroleh dari kantor kepala Desa Pontian Mekar tercatat 655 Kepala Keluarga dimana jumlah penduduk di Desa itu sebanyak 2397 jiwa, yang terdiri dari 1231 laki-laki dan 1166 perempuan. Desa Pontian Mekar ini terdiri dari beberapa suku yaitu jawa (75%), batak (20%) dan Nias (5%), sebagian besar penduduk memeluk agama Islam. Untuk lebih jelas mengenai distribusi penduduk berdasarkan umur di Desa Pontian Mekar tahun 2019 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Distribusi penduduk berdasarkan umur di Desa Pontian Mekar tahun 2019.

No	Rentang Umur	Frekuensi (orang)	
		L	P
1	0-11 Bulan	37	30
2	12-23 Bulan	29	23
3	24-59 Bulan	80	68
4	6-15 Tahun	211	146
5	16-18 Tahun	81	73
6	19 Tahun ke atas	793	826
Jumlah		1231	1166

Sumber : Kantor Kepala Desa Pontian Mekar, 2019.

Dari tabel di atas dapat dilihat, rentang umur yang paling banyak di Desa Ponntian Mekar adalah 19 tahun keatas yaitu dengan jumlah 1619 orang, dimana laki-laki 793 orang dan perempuan 826 orang, kemudian disusul umur 6-15 tahun dengan jumlah 357 orang dimana laki-laki berjumlah 211 orang dan perempuan 146 orang, kemudian umur 16-18 tahun dengan jumlah 154 orang dimana jumlah

laki-laki 81 orang dan perempuan 73 orang, disusul oleh usia 24-59 bulan dengan jumlah 148 orang dimana jumlah laki-laki berjumlah 80 orang dan perempuan berjumlah 68 orang, kemudian usia 0-11 bulan dengan jumlah 67 orang dimana jumlah laki-laki 37 orang dan perempuan 30 orang dan terakhir yaitu umur 12-23 bulan dengan jumlah 52 orang dimana laki-laki berjumlah 29 orang dan perempuan 23 orang.

Penduduk di Desa Pontian Mekar memiliki cukup peluang untuk berkembang di masa depan. Hal ini dikarenakan penduduk di Desa Pontian Mekar memiliki jumlah penduduk atau sumber daya manusia yang tergolong banyak, jika sumber daya manusia di desa ini semakin baik di tahun-tahun kedepannya dan dapat memanfaatkan sumber daya alam atau potensi alam yang ada di desa Pontian Mekar maka bukan tidak mungkin desa ini dapat berkembang dengan baik dan dapat mensejahterakan penduduk di desa Pontian Mekar.

4.1.3 Sarana Dan Prasarana

Dalam meningkatkan perekonomian penduduk dan melakukan kegiatan sehari-hari masyarakat perlu didukung oleh tersedianya sarana dan prasarana sebagai fasilitas terutama yang berkaitan dengan usaha tani dan kelengkapan pedesaan. Ketersediaan dan keberadaan sarana dan prasarana sangat penting bagi masyarakat desa untuk menjalankan aktifitas sehari-hari mereka karena sarana dan prasarana ini membantu masyarakat dalam meningkatkan atau memperbaiki sumber daya manusia yang ada sehingga dapat mencapai kesejahteraan lebih mudah. Berikut sarana dan prasarana yang ada di Desa Pontian Mekar.

Tabel 4.2 Sarana Dan Prasarana di Desa Pontian Mekar Tahun 2019.

No.	Sarana Dan Prasarana	Jumlah
1	Masjid	2
2	Mushola	9
3	Gereja	1
4	TK	1
5	SD/Sederajat	2
6	KUD	1
7	Gedung Serba Guna	1
8	Balai Desa	1
9	Pos Ronda	14
10	Tempat pemakaman Umum	1
11	Prasarana kesehatan	3
12	Prasarana Olah Raga	4

Sumber : Kantor Kepala Desa Pontian Mekar, 2019.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Pontian Mekar yaitu masjid dan SD/sederajat berjumlah 2, mushola berjumlah 9, gereja, TK, KUD, Gedung serba guna, balai desa, tempat pemakaman umum masing-masing berjumlah 1, prasarana kesehatan berjumlah 3, prasarana olah raga berjumlah 4 dan terakhir pos ronda berjumlah 14. Jika dilihat dari sarana dan prasarana yang tersedia di desa Pontian Mekar sudah tergolong bagus dimana dapat memajukan masyarakat dibidang Pendidikan, pelayanan desa dan keagamaan. Sementara sarana transportasi untuk masyarakat setempat pada umumnya mereka sudah memiliki kendaraan pribadi seperti sepeda, mobil dan sepeda motor untuk beraktifitas sehari-hari.

4.1.4 Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam mengembangkan sumber daya manusia untuk menjadi lebih kompeten dalam melakukan pekerjaan. Dalam membangun desa menjadi lebih baik dan meningkatkan kehidupan suatu keluarga Pendidikan sangat penting karena dengan Pendidikan mereka dapat bekerja lebih baik dan mendapatkan upah yang sesuai dan orang yang berpendidikan dapat dengan mudah menerima perubahan zaman kerana orang berpendidikan memiliki pemikiran yang luas dan terbuka tetapi sebaliknya dengan orang yang tidak memiliki pendidikan mereka cenderung memiliki pemikiran tertutup sulit untuk menerima perubahan zaman yang semakin modern. Dalam melaksanakan program pembangunan desa serta pembangunan Koperasi Unit Desa yang ada memerlukan sumber daya manusia yang baik yang mengerti bagaimana cara mengelola potensi desa yang dapat menciptakan peluang untuk mengembangkan desa serta melaksanakan dan mesukseskan pembangunan di bidang pertanian.

Dari tabel 4.3 di bawah ini dapat dilihat yang berpendidikan SD berjumlah 426 jiwa dimana laki-laki berjumlah 230 jiwa dan perempuan 196 jiwa, kemudian berpendidikan SMP berjumlah 154 jiwa dimana laki-laki berjumlah 71 jiwa dan perempuan berjumlah 83 jiwa, kemudian SMA berjumlah 257 jiwa dimana laki-laki berjumlah 113 jiwa dan perempuan 144 jiwa, kemudian berpendidikan DIII berjumlah 10 jiwa dimana laki-laki berjumlah 4 jiwa dan perempuan 6 jiwa kemudian yang terkhir berpendidikan S1 yang berjumlah 30 jiwa dimana laki-laki berjumlah 13 jiwa dan perempuan berjumlah 17 jiwa.

Tabel 4.3 Distribusi Penduduk berdasarkan Pendidikan di desa Pontian Mekar tahun 2019.

No	Jenjang Pendidikan	Frekuensi (orang)	
		L	P
1	SD Sederajat	230	196
2	SMP Sederajat	71	83
3	SMA Sederajat	113	144
4	DIII (Diploma III)	4	6
5	S1 (Strata 1)	13	17
Jumlah		431	446
Jumlah total		877	

Sumber : Kantor Kepala Desa Pontian Mekar, 2019.

4.1.5 Mata Pencarian

Dilihat dari keadaan alam di sekitar desa yang di kelilingi oleh perkebunan kelapa sawit yang merupakan tempat penelitian penulis maka sebagian besar mata pencarian penduduk desa Pontian Mekar adalah petani kelapa sawit, dan bukan tidak mungkin bagi mereka untuk menekuni usaha lain. Hal ini dapat dilihat adanya petani yang dalam pengelolaan dan perawatan kebunnya dengan cara di upahkan kepada orang lain. Hal ini di karenakan mempunyai pekerjaan pokok yang lain atau lebih utama seperti pegawai, guru dan karyawan perusahaan sawit. Untuk mengetahui mata pencarian penduduk Desa Pontian Mekar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Distribusi Penduduk berdasarkan mata pencarian penduduk di Desa Pontian Mekar tahun 2019.

No	Jenis Pekerjaan	Frekuensi (orang)
1	Tani/Buruh	785
2	PNS	7
3	Karyawan Perusahaan Perkebunan	20
4	Tukang Jahit	4
5	Tukang Kue	2
6	Tukang Rias	3
7	POLRI/TNI	2
8	Bidan Swasta	1
9	IRT	592
Jumlah		1416

Sumber : Kantor Kepala Desa Pontian Mekar, 2019.

Dari tabel di atas menunjukkan dari banyak mata pencarian atau pekerjaan yang dilakukan penduduk di Desa Pontian Mekar paling banyak yang memiliki pekerjaan sebagai tani atau buruh kelapa sawit, hal ini bukan tidak memiliki alasan mengapa banyak penduduk bekerja sebagai tani atau buruh karena Desa Pontian Mekar di kelilingi oleh perkebunan kelapa sawit yang merupakan punya penduduk sekitar maupun perusahaan dan untuk bekerja sebagai tani atau buruh kelapa sawit tidak perlu memerlukan Pendidikan tinggi dan memakai surat lamaran kerja, semua orang dapat bekerja sebagai tani atau buruh hanya dengan menggunakan tenaga dan peralatan yang mereka miliki.

4.2 Sejarah Berdirinya Koperasi Unit Desa Trani Maju

Sejarah awal pembentukan Koperasi Unit Desa Trani Maju berawal dari berdirinya Desa Pontian Mekar yaitu pada tanggal 25 Desember 1991 melalui

program Transmigrasi STAP pemukiman yang ke 4 atau yang di sebut SP 4, nama Pontian Mekar di ambil dari nama daerah asalnya semula meranti lantak (pohon meranti yang di beri tangga) kemudian di bawahnya pohon itu di gunakan tempat berhenti dan beristirahat dari hilir mudiknya pejalan kaki yang saat itu masih menggunakan jalan setapak. Dalam arti Pontian yang di mekarkan menjadi Desa Pontian Mekar dan pada saat itulah kepala desa pemukiman Transmigrasi yang di pimpin oleh bapak Drs. M. Nasrul dan para staffnya pada tahun 1993 mengundang seluruh warga Transmigrasi membentuk musyawarah dan mufakat mengadakan pemilihan pejabat sementara kades dan acara pembentukan Koperasi Unit Desa yang di beri nama Trani Maju yang artinya petani yang maju dan dasar simpanan pokok diambil dari jatah ikan asin satu kali jatah yang di uangkan dan semakin tahun makin berkembang hingga saat ini.

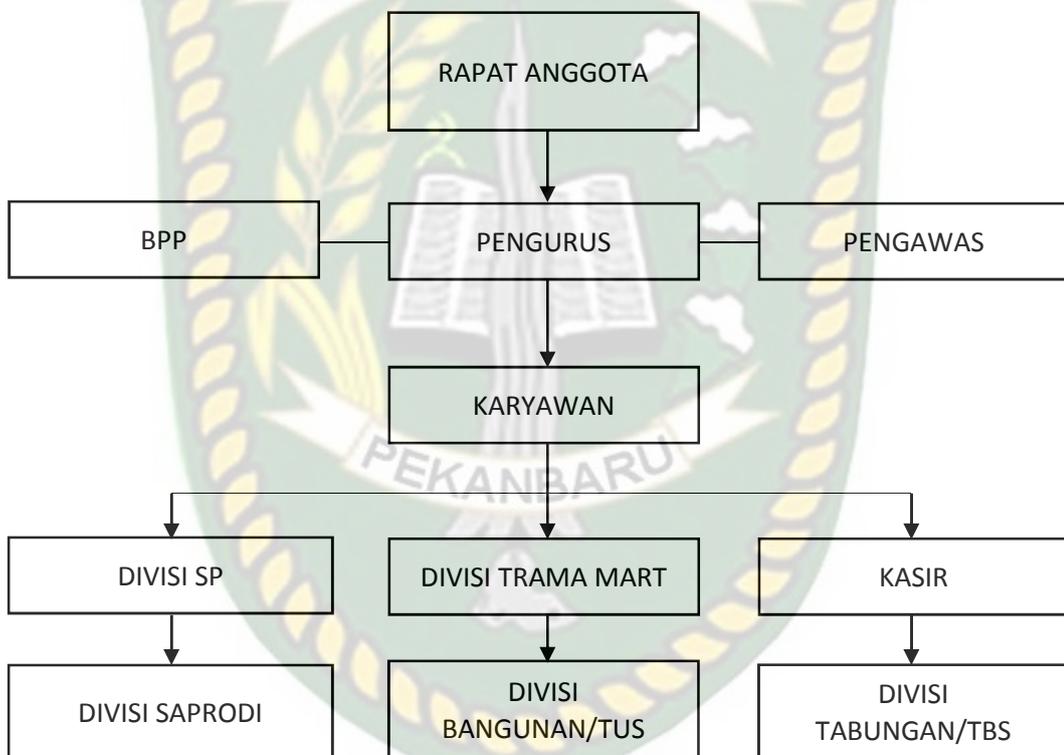
Koperasi Unit Desa Trani Maju bertempat di Desa Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu Provinsi Riau, dengan badan hukum No : 1702/BH/XIII/1992 yang di sahkan oleh departemen koperasi sebagai koperasi yang berbadan hukum dengan surat keputusan No.98/KEP/KWK.4/4.1/IX/1992. Koperasi Unit Desa Trani Maju memiliki modal sendiri berasal dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, hibah, dan simpanan khusus.

A. Struktur Organisasi Koperasi

Dalam mencapai tujuan yang telah di tetapkan Koperasi Unit Desa maka dalam melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan Koperasi itu sendiri maka memerlukan pembagian tugas dan tanggung jawab setiap bagian harus

dituangkan dengan jelas kedalam struktur organisasi agar mereka bekerja sesuai dengan tugas mereka masing-masing dan tidak ada tumpang tindih dalam melaksanakan pekerjaan dan juga menjadikan kerangka dasar yang menggambarkan wewenang dan tanggung jawab dari bagian-bagian yang ada dalam suatu organisasi.

Gambar 1 : Struktur Organisasi Koperasi Unit Desa Trani Maju Desa Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya.



Sumber : Koperasi Unit Desa Trani Maju, 2019.

Agar dapat memberikan gambaran mengenai wewenang dan tugas dari masing-masing bagian sebagai berikut :

1. Rapat Anggota

Rapat anggota merupakan salah satu pilar organisasi dalam kegiatan usaha koperasi yang menentukan maju-mundurnya koperasi tersebut, karena rapat

anggota merupakan kekuasaan tertinggi dalam struktur organisasi koperasi. Rapat anggota dapat terdiri dari :

- a. Rapat anggota biasa merupakan rapat anggota yang dilaksanakan dalam rangka tutup buku, diselenggarakan setahun sekali.
- b. Rapat anggota luar biasa merupakan rapat anggota yang dilaksanakan dalam keadaan yang luar biasa yaitu keadaan seperti apabila pengurus tidak dapat melaksanakan kewajiban-kewajibannya, jika terjadi bencana alam, apabila pengurus tidak dapat menyelenggarakan rapat anggota dan hal-hal yang segera memerlukan keputusan rapat anggota.

Rapat anggota memiliki wewenang sebagai berikut ini :

- a. Menetapkan anggaran dasar koperasi.
- b. Menetapkan kebijakan umum di bidang organisasi, manajemen dan usaha koperasi.
- c. Menetapkan pemilihan, pengangkatan, dan pemberhentian pengurus dan pengawas.
- d. Menetapkan rencana kerja dan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
- e. Menetapkan pengesahan pertanggung jawaban pengurus dalam pelaksanaan tugasnya.
- f. Menetapkan pembagian SHU.
- g. Menetapkan penggabungan, peleburan, pembagian dan pembubaran koperasi.

Yang berhak hadir dalam rapat anggota yaitu :

- a. Para anggota yang Namanya terdaftar di dalam buku daftar anggota.
 - b. Pengurus koperasi, pengawas koperasi dan penasihat.
 - c. Pejabat koperasi/pemerintah yang berdasarkan UU koperasi berhak hadir pada rapat anggota untuk memberikan bimbingan dalam upaya mengembangkan koperasi.
 - d. Peninjau yang juga berkepentingan terhadap jalannya usaha koperasi.
2. Pengurus koperasi

Pengurus koperasi merupakan anggota koperasi yang mendapatkan kepercayaan dari rapat anggota untuk memimpin jalannya organisasi dan usaha koperasi. Dengan masa kerja pengurus koperasi selama tiga tahun. Persyaratan menjadi anggota pengurus koperasi yaitu :

- a. Mempunyai sifat kejujuran dan keterampilan kerja
- b. Memiliki pengetahuan atau pengalaman mengenai kepemimpinan
- c. Telah menjadi anggota koperasi
- d. Tidak pernah terlibat dalam tindakan kejahatan atau kriminal
- e. Diusahakan calon anggota pengurus koperasi telah mengikuti Pendidikan atau pelatihan koperasi

Tugas dan wewenang pengurus koperasi adalah sebagai berikut :

- a. Mengelola koperasi dan usahanya
- b. Menajukan rancangan rencana kerja anggaran pendapatan dan belanja koperasi
- c. Menyelenggarakan rapat anggota

- d. Mengajukan laporan keuangan dan laporan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas
- e. Memelihara buku daftar anggota dan pengurus
- f. Mewakili koperasi dalam hal koperasi mempunyai masalah, sehingga terlibat dalam urusan hukum di pengadilan
- g. Memutuskan kelayakan penerimaan/penolakan seorang calon sebagai anggota koperasi berdasarkan anggaran dasar koperasi
- h. Melakukan tindakan-tindakan untuk kepentingan dan kemanfaatan koperasi sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai pengurus

3. Pengawas

Syarat-syarat yang dapat dipilih menjadi pengawas adalah sebagai berikut :

- a. Memiliki penegetahuan tentang seluk-beluk perkoperasian dan pembukuan
- b. Tidak memiliki tunggakan
- c. Memiliki sifat jujur dan terampil kerja
- d. Tidak pernah terlibat tindakan pidana

Tugas pengawas :

- a. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi
- b. Meneliti dan memeriksa kebenaran buku-buku dan catatan yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan organisasi dan usaha koperasi

Kewajiban pengawas :

- a. Membuat laporan hasil pemeriksaan kepada rapat anggota
- b. Membuat laporan hasil pemeriksaan secara berkala

- c. Merahasiakan hasil pemeriksaan

4. Karyawan

Yang dapat menjadi karyawan yaitu yang memiliki syarat-syarat sebagai berikut ini:

- a. Memeiliki Pendidikan atau keterampilan sesuai pekerjaan yang di tangani
- b. Memiliki kejujuran, dedikasi, disiplin, motivasi dan tanggung jawab
- c. Rajin serta dapat bekerja secara efisien.

5. Anggota

Syarat-syarat menjadi anggota koperasi yaitu sebagai berikut :

- a. Anggota yang ingin bergabung dan memenuhi semua peraturan organisasi yang di tetapkan dalam akta pendiri koperasi
- b. Telah menyetujui anggaran dasar yang di tetapkan
- c. Memiliki mata pencarian dan cukup umur.

B. Aktivitas koperasi

Untuk mencapai tujuan dan maksud koperasi seperti dalam pasal 22 yaitu memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan Makmur berdasarkan undang-undang dasar 1945 dan Pancasila. Maka koperasi menyelenggarakan unit-unit usaha yang berkaitan dengan kebutuhan anggota yaitu sebagai berikut :

- a. Unit simpan pinjam
- b. Minimarket trama mart
- c. Usaha sarana produksi pertanian

- d. Usaha pupuk
- e. Tim unit semprot (TUS)
- f. Pengecer gas LPG



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden Anggota Koperasi Unit Desa Trani Maju

5.1.1. Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di Desa Pontian Mekar terhadap responden, yang dikelompokkan berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Table 5.1 Distribusi Frekuensi berdasarkan umur Responden.

No	Umur	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	30-39 tahun	2	8,33
2.	40-49 tahun	6	25
3.	50-59 tahun	13	54,17
4.	>60 tahun	3	12,5
	Jumlah	24	100%

Sumber : Data Olahan, 2019.

Dari table diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden yang paling banyak pada rentang umur 50-59 tahun yaitu sebanyak 13 orang atau 54,17%, kemudian yang paling banyak kedua yaitu rentang umur 40-49 tahun yaitu sebanyak 6 orang atau 25%, kemudian di posisi selanjutnya rentang umur >60 tahun yaitu sebanyak 3 orang atau 12,5% dan terakhir rentang umur 30-39 tahun yaitu sebanyak 2 orang atau 8,33%.

5.1.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Pontian Mekar terhadap responden, maka di kelompokan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Responden Tahun 2019.

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	20	83,33
2.	Perempuan	4	16,67
Jumlah		24	100%

Sumber : Data Olahan, 2019.

Dari tabel 5.2 dapat dilihat bahwa responden berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak adalah laki-laki sebanyak 20 orang atau 83,33% dan perempuan sebanyak 4 orang atau 16,67%.

5.1.3 Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan merupakan hal sangat penting untuk petani maupun semua orang, dengan Pendidikan ini petani dapat belajar dalam mengambil keputusan dan mengelolah usahanya agar mereka dapat meningkatkan pendapatan mereka dan hidup sejahtera.

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Responden Tahun 2019.

No.	Tingkat Pendidikan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	SD	9	37,5
2.	SMP	9	37,5
3.	SMA	6	25
Jumlah		24	100%

Sumber : Data Olahan, 2019.

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa tingkat Pendidikan responden di Desa Pontian Mekar yaitu SD dan SMP memiliki jumlah yang sama yaitu sebanyak 9 orang atau 37,5% dan tingkat Pendidikan SMA sebanyak 6 orang atau 25%. Rendahnya Pendidikan dari beberapa responden di sebabkan oleh faktor ekonomi keluarga yang tidak memadai sebelum adanya Koperasi Unit Desa pada waktu itu.

Jadi pada umumnya tingkat Pendidikan anggota yang di jadikan responden yaitu tingkat Pendidikan yang berada di bawah SMA atau masih berada di SMP dan SD. Dengan tingkat Pendidikan yang dikatakan rendah dan sulit dalam mencari pekerjaan maka mereka lebih memilih menjadi petani sawit karena mudah dalam memperoleh pekerjaan dan penghasilan tanpa melihat tingkat Pendidikan mereka. Tetapi meski Pendidikan mereka rendah mereka juga mendapatkan ilmu yaitu dari penyuluhan-penyuluhan yang diadakan oleh Koperasi Unit Desa untuk membantu masyarakat memperluas wawasan mereka dalam merawat dan menangani kebun mereka agar dapat berproduksi dengan baik.

5.1.4 Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga.

Tanggungan keluarga merupakan jumlah anggota keluarga yang yang masih ditanggung oleh kepala keluarga, baik itu produktif maupun yang tidak produktif yang seluruh kebutuhan hidupnya masih dalam tanggungan responden. Besar kecilnya tanggungan sangat berpengaruh dengan pengeluaran responden, semakin banyak jumlah tanggungan semakin banyak biaya yang di butuhkan atau biaya yang di keluarkan.

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Jumlah Tanggungan Responden Tahun 2019.

No.	Jumlah Tanggungan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	1-3	19	79,17
2.	4-6	5	20,83
Jumlah		24	100%

Sumber : Data Olahan, 2019.

Dilihat dari tabel di atas bahwa jumlah tanggungan responden yang paling banyak berada pada kisaran 1-3 orang yaitu sebanyak 19 orang atau 79,17%, kemudian jumlah tanggungan responden kisaran antara 4-6 orang sebanyak 5 orang atau 20,83%.

5.1.5 Responden Berdasarkan Lamanya Menjadi Anggota KUD.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebagian besar responden telah lama menjadi anggota Koperasi Unit Desa Trani Maju Desa Pontian Mekar. Mungkin ada beberapa responden yang belum lama menjadi anggota Koperasi Unit Desa Trani Maju dikarenakan baru membeli kapling yang telah di jual oleh pemilik sebelumnya.

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi berdasarkan lamanya menjadi anggota Koperasi Unit Desa Trani Maju Tahun 2019.

No.	Lamanya Menjadi Anggota KUD (Tahun)	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	5-15	5	20,83
2.	16-25	6	25
3.	>26	13	54,17
Jumlah		24	100%

Sumber : Data Olahan, 2019.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang paling banyak menjadi anggota Koperasi Unit Desa Trani Maju adalah >26 tahun sebanyak 13 orang atau 54,17% dan kemudian 16-25 tahun sebanyak 6 orang atau 25% setelah itu yang paling sedikit 5-15 tahun sebanyak 5 orang atau 20,83%.

5.1.6 Responden Berdasarkan Status Rumah Yang Di Tinggali.

Dari tabel di bawah responden berdasarkan status rumah yang mereka tinggali paling banyak yaitu rumah pribadi dengan jumlah 20 orang atau 83,33% dan rumah milik orang tua sebanyak 4 orang atau 16,67%.

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Status Rumah Yang Ditinggali Responden.

No.	Status Rumah	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Rumah pribadi	20	83,33
2.	Ngontak	-	-
3.	Rumah orang tua	4	16,67
Jumlah		24	100%

Sumber : Data Olahan, 2019.

5.2 Peran Koperasi Unit Desa Terhadap Tingkat Kesejahteraan Anggota di Lihat Dari Pendapatan.

Koperasi Unit Desa memberikan manfaat ekonomi bagi anggota secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat ekonomi langsung merupakan manfaat ekonomi yang langsung diterima langsung oleh anggota Koperasi Unit Desa dalam bentuk manfaat harga yang murah sehingga menguntungkan bagi anggota serta memberikan pinjaman dengan bunga yang kecil yang menguntungkan

anggota, serta manfaat ekonomi tidak langsung yang di terima anggota yaitu berupa Sisa Hasil Usaha.

Tabel 5.7 Rata-rata SHU Yang Di Terima Anggota Perorangan Pertahun di KUD Trani Maju tahun 2009-2018.

No.	Tahun	Jumlah SHU Perorangan (Rp)	Perkembangan SHU (%)
1.	2009	224.884	-
2.	2010	365.194	62,39
3.	2011	412.536	12,96
4.	2012	248.162	-39,84
5.	2013	240.048	-3,26
6.	2014	226.679	-5,56
7.	2015	412.144	81,81
8.	2016	275.481	-33,15
9.	2017	469.640	70,47
10.	2018	434.691	-7,44

Sumber : Data Olahan, 2019.

Dari tabel di atas dapat kita lihat perolehan SHU anggota perorangan tertinggi pada tahun 2017 sebesar Rp.469.640, kemudian tahun 2018 sebesar Rp.434.691 , selanjutnya tahun 2011 sebesar Rp.412.536, kemudian tahun 2015 sebesar Rp.412.144, kemudian tahun 2010 sebesar Rp.365.194, kemudian tahun 2016 sebesar Rp.275.48, kemudian tahun 2012 sebesar Rp.248.162, kemudian tahun 2013 sebesar Rp.240.048 , kemudian tahun 2014 sebesar Rp.226.679 dan terakhir pada tahun 2009 sebesar Rp.224.884.

Jika melihat perkembangan Sisa Hail Usaha yang Paling Tinggi yaitu perkembangan Sisa Hasil Usaha pada tahun 2015 yaitu sebesar 81,81%, dan

perkembangan Sisa Hasil Usaha yang paling rendah yaitu pada tahun 2013 sebesar -3,26%.

Dari tabel di atas tergambar bahwa jumlah Sisa Hasil Usaha yang di peroleh anggota mengalami fluktuasi, hal ini di karenakan oleh tingkat keuntungan yang di peroleh koperasi juga mengalami fluktuasi.

Kinerja dan pelayanan yang di berikan oleh Koperasi Unit Desa Trani Maju untuk anggota sangat baik sehingga anggota dapat dengan mudah untuk mendapatkan sumber dana untuk merintis atau membuka lapangan usaha untuk mencukupi ataupun menambah penghasilan mereka. Dan dengan adanya peran Koperasi Unit Desa tersebut perekonomian masyarakat semakin meningkat dan anggota tidak merasa kesulitan dalam mencari pinjaman dana untuk usaha.

Tabel 5.8 Besarnya Pinjaman Responden dari KUD Trani Maju.

No.	Jumlah Pinjaman (Rp)	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	1.000.000-15.000.000	14	58,33
2.	16.000.000-30.000.000	9	37,5
3.	31.000.000-45.000.000	1	4,17
4.	46.000.000-60.000.000	-	-
Jumlah		24	100%

Sumber : Data Olahan, 2019.

Dari tabel di atas dapat dilihat pinjaman dengan responden terbanyak adalah Rp.1.000.000-15.000.000 sebanyak 14 orang atau 58,33% dan peminjam Rp.16.000.000-30.000.000 sebanyak 9 orang atau 37,5%, kemudian utuk peminjam Rp.31.000.000-45.000.000 sebanyak 1 orang atau 4,17%. Dana yang di pinjam oleh anggota di gunakan atau di alokasikan untuk berbagai kebutuhan anggota.

5.2.1 Tanggapan Responden Mengenai Syarat Memperoleh Pinjaman Pada Koperasi Unit Desa Trani Maju.

Syarat memperoleh pinjaman di Koperasi Unit Desa Trani Maju :

- a. Jaminan (kapling yang terdaftar sebagai anggota KUD)
- b. Permohonan/Rekomendasi dari kelompok Tani/KT
- c. Menyetujui persyaratan sesuai prosedur KUD Trani Maju yang di bubuhi materai.
- d. Dan mendapat persetujuan Pengurus KUD Trani Maju yaitu surat permohonan yang sudah di tanda tangani.

Tabel 5.9 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Syarat Memperoleh Pinjaman.

No.	Syarat dan prosedurnya	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Sangat sulit	-	-
2.	Sulit	-	-
3.	Mudah/tidak sulit	24	100
Jumlah		24	100%

Sumber : Data Olahan, 2019.

Dari tabel diatas bahwa persyaratan untuk memperoleh pinjaman di Koperasi Unit Desa Trani Maju mudah atau tidak sulit karena seluruh responden sebanyak 24 orang dengan persentase 100% atau di bilang seluruh responden memilih jawaban mudah atau tidak sulit. Untuk melihat penggunaan dana responden dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 5.10 Penggunaan Dana Pinjaman KUD Trani Maju Oleh Responden.

No.	Pengalokasian Dana	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Usaha Dagang	10	41,67
2.	Biaya Sekolah	2	8,33
3.	Usaha Ternak	10	41,67
4.	Usaha Bengkel	1	4,17
5.	Infestasi Lahan	1	4,17
Jumlah		24	100%

Sumber : Data Olahan, 2019.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang paling banyak mengalokasikan dananya untuk usaha ternak dan dagang masing-masing sebanyak 10 orang atau 41,67%, kemudian mengalokasikan dana untuk biaya sekolah sebanyak 2 orang atau 8,33%, dan yang terakhir mengalokasikan dananya untuk usaha bengkel dan Investasi lahan masing-masing sebanyak 1 orang atau 4,17%. Jadi dapat di simpulkan bahwa kebanyakan responden mengalokasikan dana pinjaman KUD untuk modal usaha dimana usaha ini dapat menambah penghasilan anggota juga dapat membantu anggota untuk mengembangkan potensi atau keahlian mereka dalam bidang wirausaha. Keuntungan yang di dapat anggota karena dapat membuka usaha guna mendapatkan penghasilan lain selain dari Koperasi Unit Desa juga dapat di rasakan masyarakat non anggota karena usaha anggota dapat menciptakan lapangan pekerjaan dengan begitu dapat menyerap pengangguran yang ada di desa tersebut. Jadi sangat jelas bahwa Koperasi Unit Desa sangat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dilihat dari sisi pendapatan.

5.2.2 Responden Berdasarkan Pelayanan Yang Di Berikan KUD

Tabel 5.11 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pelayanan yang di berikan Koperasi Unit Desa Trani Maju Tahun 2019.

No.	Pelayanan KUD	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1.	Sangat memuaskan	3	12,5
2.	Memuaskan	21	87,5
3.	Kurang memuaskan	-	-
Jumlah		24	100%

Sumber : Data Olahan, 2019.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kebanyakan responden berdasarkan pelayanan yang di berikan Koperasi Unit Desa Trani Maju yang paling banyak memilih memuaskan sebanyak 21 orang dan sangat memuaskan sebanyak 3 orang dan tidak ada satupun responden yang memilih kurang memuaskan. Jadi dapat di simpulkan bahwa pelayanan Koperasi Unit Desa Trani Maju terhadap anggota sangat baik.

Untuk melihat lebih jelas mengenai pendapatan responden sebelum dan sesudah adanya Koperasi Unit Desa Trani Maju dapat dilihat pada tabel 5.12 pada halaman berikut : dari tabel 5.12 dapat dilihat bahwa pendapatan responden sebelum adanya KUD sebesar Rp.500.000-1.000.000 sebanyak 20 orang atau 83,33%, dan sebesar Rp.1.100.000-2.000.000 sebanyak 4 orang atau 16,67% dengan rata-rata pendapatan Rp.883.333 pendapatan anggota sangat minim karena kurangnya perawatan terhadap kebun mereka sehingga hasilnya sedikit. Kemudian dengan adanya Koperasi Unit Desa Trani Maju pendapatan anggota meningkat yaitu dengan responden terbanyak pendapatan sebesar Rp.6.100.000-8.000.000 sebanyak 11 orang atau 45,83%, dan untuk pendapatan Rp.4.000.000-

6.000.000 sebanyak 10 orang atau 41,67% dan kemudian responden terendah dengan pendapatan 8.100.000-10.000.000 sebanyak 3 orang atau 12,5% dengan rata-rata pendapatan Rp.6.445.883. Jadi dari hasil penelitian di atas bahwa Koperasi Unit Desa Trani Maju berperan dalam meningkatkan pendapatan anggota di Desa Pontian Mekar.

Tabel 5.12 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendapatan Perbulan Sebelum dan Sesudah Adanya KUD.

No.	Pendapatan (Rp)	Frekuensi sebelum (orang)	Persentase (%)	Frekuensi sesudah (orang)	Persentase (%)
1.	500.000-1.000.000	20	83,33	-	-
2.	1.100.000-2.000.000	4	16,67	-	-
3.	2.100.000-3.000.000	-	-	-	-
4.	4.000.000-6.000.000	-	-	10	41,67
5.	6.100.000-8.000.000	-	-	11	45,83
6.	8.100.000-10.000.000	-	-	3	12,5
7.	10.100.000-12.000.000	-	-	-	-
Jumlah		24	100%	24	100%

Sumber : Data Olahan, 2019.

Persentase peningkatan pendapatan rata-rata :

$$\begin{aligned}
 & \frac{P - P_0}{P_0} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp.6.445.833} - \text{Rp.883.333}}{\text{Rp.883.333}} \times 100\% \\
 &= 629,72\%
 \end{aligned}$$

Jadi peningkatan persentase pendapatan rata-rata responden setelah adanya Koperasi Unit Desa Trani Maju sebesar 629,72%. Maka Koperasi Unit Desa Trani

Maju berperan dan berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan anggota ataupun responden. Besarnya persentase pendapatan rata-rata responden yaitu 629,72% itu merupakan hasil kerja keras anggota maupun pengurus Koperasi Unit Desa Trani Maju karena sudah berpartisipasi dan menjalankan tugas mereka dengan baik sehingga mereka mendapatkan nilai tambah dari usaha mereka.

5.2.3 Tingkat Kesejahteraan Anggota KUD Trani Maju Desa Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

Untuk mengetahui apakah penghasilan atau pendapatan anggota Koperasi Unit Desa Trani Maju di Desa Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu dapat memenuhi Kebutuhan Hidup Layak (KHL) yaitu dengan cara membandingkan besarnya pendapatan yang di peroleh responden dengan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) yang telah di tetapkan oleh pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu tahun 2019.

Tabel 5.13 Perbandingan Pendapatan Sebelum Menjadi Anggota KUD Trani Maju Desa Pontian Mekar Dengan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

No.	Keterangan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Pendapatan > KHL	-	-
2.	Pendapatan < KHL	24	100
Jumlah		24	100

Sumber : Data Olahan, 2019.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua responden sebelum menjadi anggota Koperasi Unit Desa Trani Maju Desa Pontian Mekar pendapatannya di bawah KHL yaitu berjumlah 24 orang dengan persentase 100%.

Tabel 5.14 Perbandingan Pendapatan Sesudah Menjadi Anggota KUD Trani Maju Desa Pontian Mekar Dengan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.

No.	Keterangan	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Pendapatan > KHL	24	100
2.	Pendapatan < KHL	-	-
Jumlah		24	100

Sumber : Data Olahan, 2019.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua responden sesudah menjadi anggota KUD Trani Maju Desa Pontian Mekar pendapatannya besar dari angka KHL yaitu berjumlah 24 orang dengan persentase 100%.

5.3 Pembahasan

Dari hasil penelitian di atas dapat di ketahui bahwa peranan Koperasi Unit Desa Trani Maju di Desa Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu memiliki peranan dalam meningkatkan kesejahteraan dilihat dari pendapatan anggota. Jika dilihat peningkatan persentase pendapatan rata-rata responden meningkat sebesar 629,72% setelah adanya KUD dan dari perbandingan pendapatan anggota Koperasi Unit Desa Trani Maju dengan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Kabupaten Indragiri Hulu maka dapat di ketahui bahwa sebelum dan sesudah menjadi anggota Koperasi Unit Desa Trani Maju terjadi peningkatan anggota yang sejahtera yang awalnya seluruh responden pendapatannya di bawah KHL atau dapat di katakan tidak sejahtera tetapi setelah bergabung menjadi anggota semua responden pendapatannya berada di atas KHL atau di katakan sejahtera yaitu berjumlah 24 orang dengan persentase 100%.

Berdasarkan Penelitian terdahulu pertama yang telah di lakukan oleh Eva Yuslina dkk tahun 2014 yang berjudul Peranan Koperasi Unit Desa Luber dalam meningkatkan pendapatan anggota Desa Mukti Jaya Kabupaten Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir, di ketahui hasil penelitian ini memiliki persamaan yaitu menunjukkan bahwa KUD Luber memiliki peranan dalam meningkatkan pendapatan anggota. Hal ini dilihat dari Analisa pendapatan anggota dimana pendapatan anggota meningkat dari sebelum menjadi anggota dan tidak memiliki perbedaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu kedua yang telah di lakukan oleh Putu Adi Wiguna dan I Wayan Sukadana tahun 2014 yang berjudul Perana Koperasi Unit Desa dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Indonesia, dimana hasil penelitiannya yaitu tidak di temukan bukti yang kuat bahwa petani yang menggunakan dana pinjaman dari KUD memiliki tingkat pendapatan yang lebih baik dari petani yang tidak menggunakan pinjaman dari KUD, hasil ini berbeda dengan hasil penelitian penulis dimana Koperasi Unit Desa Trani Maju memiliki peranan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dilihat dari pendapatan sebelum dan sesudah menjadi anggota. Dan penelitian ini tidak memiliki kesamaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu ketiga yang telah di lakukan oleh Susilawetty dan Karna Suspena tahun 2013 yang berjudul Peranan Koperasi Serba Usaha Mutiara untuk meningkatkan perekonomian masyarakat gunung Sindur Kabupaten Bogor, dengan hasil penelitian Koperasi Serba Usaha Mutiara Mandiri memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan

masyarakat Gunung Sindur terutama yang berkaitan dengan perekonomian masyarakat sebagai anggota koperasi. Hasil ini sama dengan hasil penelitian penulis dan tidak memiliki perbedaan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan dikemukakan pada bab sebelumnya, bab ini penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan tentang keadaan yang di alami KUD Trani Maju di Desa Pontian Mekar dan juga memberikan saran-saran yang di harapkan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan KUD Trani Maju di masa selanjutnya.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peranan Koperasi Unit Desa Trani Maju dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di Desa Pontian Mekar kecamatan Lubuk Batu Jaya Kcamatan Indragiri Hulu dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Koperasi Unit Desa Trani Maju memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dilihat dari aspek pendapatan dan berpengaruh positif dalam meningkatkan pendapatan para petani sawit. Dimana pendapatan para anggota atau petani sawit lebih baik setelah adanya Koperasi Unit Desa Trani Maju di bandingkan sebelum adanya Koperasi Unit Desa Trani Maju.
2. Dilihat dari perbandingan pendapatan anggota KUD Trani Maju dengan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Kabupaten Indragiri Hulu maka di ketahui bahwa sebelum dan sesudah menjadi anggota KUD Trani Maju di Desa Pontian mekar terjadi perubahan yang awalnya seluruh responden yang pendapatannya

berada di bawah KHL atau tidak sejahtera sebelum menjadi anggota dan seluruh responden menjadi sejahtera atau pendapatannya di atas KHL setelah menjadi anggota KUD Trani Maju.

6.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan penelitian yang telah dilakukan penulis mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Di harapkan kepada Koperasi Unit Desa Trani Maju dapat mempertahankan kinerja yang sudah bagus dan meningkatkan kinerja yg dirasa kurang maksimal untuk mencapai tujuan yang di inginkan.
2. Di harapkan untuk pengurus dan karyawan KUD Trani Maju lebih bekerja maksimal dan sesuai dengan tugas-tugasnya agar KUD Trani Maju dapat mengembangkan unit-unit usaha yang di perlukan anggota yg lainnya dan supaya anggota ataupun masyarakat lebih banyak lagi belanja di sana dan meningkatkan SHU anggota.
3. Penulis menyadari banyak kekurangan dari penulisan penelitian ini untuk itu penulis harapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk lebih baik lagi penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P dan Widiyanti, N. 1993. *Dinamika Koperasi*.Cetakan Pertama. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Anoraga, P dan Widiyanti, N. 2003. *Dinamika Koperasi*.Cetakan Keempat. Jakarta: PT.Bina Adiaksara.
- Arifin dan Halomoan. 2001. *Koperasi Teori Dan Praktik*. Jakarta:Erlangga.
- Dumairy. 1996. *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Edilius, Sudarsono. 1993. *Koperasi Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Jumriani. 2019. “*Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Masjid Al-Markaz Al-Islami Makasar*”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Koperasi Unit Desa Trani Maju Desa Pontian Mekar Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu.
- Kantor Desa Pontian Mekar. 2019. *Keadaan Umum Daerah Penelitian Kecamatan Lubuk Batu Jaya Kabupaten Indragiri Hulu..*
- Subandi. 2010. *Ekonomi Koperasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pt. Pustaka Baru.
- Susilawetty dan Supena, K. 2013. “*Peranan Koperasi Serba Usaha Mutiara Mandiri Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Gunung Sindur Kabupaten Bogor*”. Jurnal Ilmiah Widya, Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Suyatno, Thomas, Dkk. 2005. *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta: Gramedia.
- Syahza, Almasdi. 2009. *Ekonomi Pembangunan (Edisi Revisi)*, Unri press, Pekanbaru.
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1967 Tentang Pokok-Pokok Perkoperasian.
- Undang-Undang Perkoperasian Nomor 25 Tahun 1992.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.

Wiguna, P. A. dan Sukadana, I.W. 2018. *“Peranan Koperasi Unit Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Di Indonesia”*. Jurnal EP, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana Bali.

Yuslina, Eva, Dkk. 2014. *“Peranan Koperasi Unit Desa Luber Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Desa Mukti Jaya Kecamatan Rimba Melintang Kabupaten Rokan Hilir”*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau